



DAFTAR PUSTAKA

- Kelompok Tani Hutan Bitan Sampango Desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. 2019. Rencana Kerja Umum (RKU). Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Periode 2020-2030. *Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. UPT. KPHP Murung Raya.*
- Kelompok Tani Sumber Makmur Lestari Desa Sungai Gula Kecamatan Permata Intan Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. 2019. Rencana Kerja Umum (RKU). Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Periode 2020-2029. *Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan. UPT. KPHP Murung Raya.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Murung Raya. (2021). Statistik Daerah Kabupaten Murung Raya 2021. BPS Murung Raya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Murung Raya. (2022). Kabupaten Murung Raya dalam Angka 2022. BPS Murung Raya.
- MMC Kalteng. (2020). Ketergantungan Masyarakat Murung Raya terhadap Hutan Masih Tinggi. <https://mmc2.kalteng.go.id/berita/read/2270/categories-style-02.html>.
- Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) Journal. (2025). Data Perhutanan Sosial Kalimantan Tengah.
- Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). (2017). Kajian Perubahan Penggunaan Lahan di Murung Raya.
- Neliti. (2021). The Effectiveness of Local Institutional in Forest Plantation Management.
- Instiper Yogyakarta. (2020). Analisis Usahatani Karet Rakyat di Kalimantan Tengah. Eprints Instiper.
- Pusat Krisis Kementerian Kesehatan. (2019). Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Murung Raya. pusatkrisis.kemkes.go.id.
- Andrasgoro, W., & Nurekawati, I. (2022). Analisis Pengembangan Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kalimantan Barat dan D.I. Yogyakarta. Jurnal Swarnabhumi.



- Sanudin, S., Darusman, D., Sundawati, L., & Nurrochmat, D. R. (2015). Implementasi Hutan Tanaman Rakyat di Kabupaten Pesisir Barat-Lampung dan Kabupaten Tebo-Jambi. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. *Jurnal Penelitian Karet*. (2020). Pengaruh Resolusi Spasial Citra terhadap Hasil Pemetaan Kandungan Hara Nitrogen Perkebunan Karet. *Warta Perkaratan*. (2019). Paket Teknologi Optimasi Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Karet pada Daerah Beriklim Kering. Harini, R., et al. (2022). GIS-Based Spatial Analysis of Agricultural Land Suitability in Yogyakarta. *Indonesian Journal of Geography*. Fitriana, N., et al. (2025). Rice Fields Suitability Zonation in North Penajam Paser Regency Using Multicriteria-Based SAW and GIS. *Indonesian Journal of Geography*. IPB Repository. (2020). Strategi Peningkatan Potensi Simpanan Karbon pada Berbagai Sistem Penggunaan Lahan di Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. IPB Repository. (2016). Pengembangan Institusi Pengelolaan Hutan Tanaman Rakyat Pola Agroforestri (Studi Kasus Lamban Sigatal, Kabupaten Sarolangun Jambi). Herawati, H., Wijayanto, N., Eriyatno, & Saharuddin. (2011). Hutan tanaman rakyat: analisis proses perumusan kebijakan dan rancang bangun model konseptual kebijakan. Disertasi. IPB. CIFOR. (2008). *Forests and climate change adaptation and mitigation in Indonesia*. Bogor: CIFOR. Heriyanto, M., & Subarudi. (2019). Kebijakan perhutanan sosial di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1), 1–15. Lestari, D. (2020). Analisis ekonomi tanaman karet pada program HTR. *Jurnal Ekonomi Kehutanan*, 12(3), 144–156. Surati, T., Kusmana, C., & Santoso, N. (2022). Dinamika sosial ekonomi petani dalam program HTR di Lampung. *Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan*, 9(2), 122–135. Agustini, T., Wibowo, A., & Hidayat, A. (2017). Peran hutan dalam penyediaan jasa lingkungan. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 23(2), 85–93. Wulandari, C. (2018). Partisipasi masyarakat dalam perhutanan sosial. *Jurnal Hutan Lestari*, 6(1), 44–53.



- Wahyudi, B. (2012). Analisis kebijakan pengembangan HTR sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 16(2), 55–72.
- Awang, S. A. (2014). *Kehutanan Sosial: Jalan Baru Pengelolaan Hutan Berkelanjutan*. Gadjah Mada University Press.
- Fisher, M. R., Moeliono, M., Mulyana, A., Yuliani, E. L., Adriadi, A., Kamaluddin, & Sahide, M. A. K. (2018). Assessing the New Social Forestry Project in Indonesia: Recognition, Livelihood and Conservation?. *International Forestry Review*, 20(3), 346–361.
- Golar, G., Sahide, M. A. K., Maryudi, A., & Krott, M. (2020). The Dynamics of Forest Land-Use Conflicts in Indonesia. *Forest Policy and Economics*, 111, 102045.
- Kementerian Kehutanan. (2007). *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.23/Menhut-II/2007 tentang Hutan Tanaman Rakyat*. Jakarta.
- Maryudi, A., Devkota, R. R., Schusser, C., Yufanyi, C., Salla, M., Aurenhammer, H., ... & Krott, M. (2012). Back to Basics: Considerations in Evaluating the Outcomes of Community Forestry. *Forest Policy and Economics*, 14(1), 1–5.
- Maryudi, A., & Myers, R. (2018). Smallholder forestry in Indonesia: Policy, practice and prospects. *Forest and Society*, 2(1), 1–12.
- Obidzinski, K., & Dermawan, A. (2010). Smallholder Timber Plantation Development in Indonesia: What is Preventing Progress?. *International Forestry Review*, 12(4), 339–348.
- Suwarno, A., Moeliono, M., & Limberg, G. (2016). The Role of Tenure Security and Access in Community Forestry Development: Lessons from Indonesia. *Forest and Society*, 1(1), 19–33.
- Gürel, E., & Tat, M. (2017). SWOT Analysis: A Theoretical Review. *The Journal of International Social Research*, 10(51), 994–1006.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Nurrochmat, D. R., Darusman, D., Ekayani, M., Kartodihardjo, H., & Justianto, A. (2017). *Kebijakan Kehutanan Indonesia: Reposisi dalam Pembangunan Berkelanjutan*. IPB Press.
- Phadermrod, B., Crowder, R. M., & Wills, G. B. (2019). Importance-Performance Analysis based SWOT Analysis. *International Journal of Information Management*, 44, 194–203.



- Rangkuti, F. (2019). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Awang, S. A., Wulandari, C., & Suharti, S. (2019). Perhutanan Sosial: Implementasi dan Inovasi. Gadjah Mada University Press.
- Departemen Kehutanan. (2007). Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.23/Menhut-II/2007 tentang Hutan Tanaman Rakyat. Departemen Kehutanan RI.
- Hairiah, K., & Rahayu, S. (2011). Pengelolaan Agroforestri untuk Mitigasi Perubahan Iklim. World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Purnomo, H., Achdiawan, R., & Melati, I. (2014). Hutan Tanaman Rakyat: Model Kebijakan dan Implementasi. CIFOR, Bogor.
- Roshetko, J. M., Lasco, R. D., & Delos Angeles, M. S. (2017). Smallholder Agroforestry Systems for Sustainable Livelihoods and Carbon Storage. Springer.
- Suharti, S., Maryudi, A., & Nawir, A. A. (2018). The Contestation of Forest Tenure Reform in Indonesia: Actors, Interests, and Power. *Land Use Policy*, 77, 405–415.
- Fitriana, A., Suryanto, H., & Nugroho, B. (2025). Rice Fields Suitability Zonation in North Penajam Paser Regency Using Multicriteria-Based Simple Additive Weighting (SAW) and GIS. *Indonesian Journal of Geography*, 57(1), 45–60.
- Harini, R., Sudarmadji, & Hadi, S. (2022). GIS-Based Spatial Analysis of Agricultural Land Suitability in Yogyakarta. *Indonesian Journal of Geography*, 54(2), 120–134.
- Malczewski, J. (1999). *GIS and Multicriteria Decision Analysis*. John Wiley & Sons.
- Malczewski, J. (2006). GIS-based Multicriteria Decision Analysis: A Survey of the Literature. *International Journal of Geographical Information Science*, 20(7), 703–726.
- Purnomo, H., Achdiawan, R., & Melati, I. (2014). Hutan Tanaman Rakyat: Model Kebijakan dan Implementasi. CIFOR, Bogor.
- Roshetko, J. M., Lasco, R. D., & Delos Angeles, M. S. (2017). Smallholder Agroforestry Systems for Sustainable Livelihoods and Carbon Storage. Springer.
- Nurdiani, N. (2014). *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*.



- Jurnal ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110–1118.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rangkuti, F. (2002). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiman, A. (2018). *Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 134–145.
- Rijai, L. (2003). *Potensi dan Pemanfaatan Hutan Tropis*. Samarinda: Universitas Mulawarman Press.
- Mutaqin, A., Nugroho, H. Y. S., & Hidayat, R. (2022). *Dinamika Pemanfaatan Hutan Produksi di Kalimantan Tengah*. *Jurnal Sylva Lestari*, 10(2), 123–134.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2018). *Peraturan Menteri LHK Nomor P.62/MenLHK-Setjen/2018 tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Produksi*. Jakarta: KLHK.
- KPH Murung Raya. (2019). *Dokumen Visi dan Misi Kesatuan Pengelolaan Hutan Murung Raya*. Murung Raya: Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Hidayat, H. (2012). *Pengelolaan Hutan Lestari di Indonesia: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- World Growth. (2008, 2 Desember). *Sustainable Forestry and Economic Growth*. World Growth Group.
- Wawancara Lapangan dengan Ketua HTR Bitan Sempango, Bapak Ruslan Sapuani (2023).
- Lillesand, T. M., Kiefer, R. W., & Chipman, J. W. (2015). *Remote Sensing and Image Interpretation*. 7th Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Jensen, J. R. (2016). *Introductory Digital Image Processing: A Remote Sensing Perspective*. 4th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Peraturan Menteri LHK Nomor 7 Tahun 2021*. Jakarta: KLHK.
- Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan. (2015). *Peraturan Dirjen Planologi Kehutanan Nomor P.1/VII-IPSDH/2015 tentang Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan*. Jakarta: KLHK.



- Badan Informasi Geospasial (BIG). (2023). *Data Tutupan Lahan Nasional*. Cibinong: BIG.
- Zaini, A., & Wibowo, A. (2019). *Silvikultur dan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). *Rencana Strategis KLHK 2015–2019*. Jakarta: KLHK.
- Nur, W., & Tyas, W. P. (2022). *Analisis Kerapatan Vegetasi Menggunakan Indeks NDVI*. *Jurnal Geografi*, 14(1), 45–56.
- Okawati, S. (2018). *Pemanfaatan Citra Landsat 8 untuk Analisis Vegetasi*. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 24(2), 123–132.
- Handika, E. P. (2012). *Penggunaan Indeks NDVI untuk Analisis Perubahan Tutupan Lahan*. *Jurnal Sains Informasi Geografi*, 9(1), 15–22.
- Lillesand, T., Kiefer, R. W., & Chipman, J. (2015). *Remote Sensing and Image Interpretation*. Wiley.
- Jensen, J. R. (2016). *Introductory Digital Image Processing: A Remote Sensing Perspective*. Pearson.
- Irza, A.Z., & Triyatno. (2020). *Analisis Kerapatan Vegetasi Menggunakan Indeks NDVI pada Citra Satelit*. *Jurnal Geografi*, 12(2), 55–64.
- Noraini, A. (2022). *Pemanfaatan Citra Satelit Landsat untuk Analisis Tutupan Lahan dan Kerapatan Vegetasi*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), 23–34.
- Hidayat, H. (2012). *Tanaman hutan yang lestari: Upaya mengantisipasi perubahan iklim*. *Masyarakat Indonesia*, 38(1), 73–91. LIPI. <https://jmi.ipsk.lipi.go.id/index.php/jmiipks/article/view/302>.
- Andianto, R., & Handayani, H. H. (2024). *Studi indeks vegetasi untuk identifikasi vegetasi hutan gambut menggunakan citra airborne hyperspectral HyMap di daerah hutan gambut Kalimantan Tengah*. *GEOID*, 19(1), 50–59. <https://journal.its.ac.id/index.php/geoid/article/view/1424>.
- Sari, R. P., Putra, D. A., & Rahman, H. (2025). *Analisis perubahan kerapatan area tutupan vegetasi pada kawasan hutan Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan citra Sentinel-2A*. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 22(2), 110–121. <https://www.researchgate.net/publication/390055840>.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan (Masyarakat dan Pemerintah (Informan Kunci)) :

1. Apa rencana penggunaan lahan yang ingin saudara lakukan? (ladang, kebun, dll)
2. Apakah saudara menggunakan dana pribadi untuk penggunaan lahan saudara?
3. Pernahkah saudara mendengar tentang Hutan Tanaman Rakyat? (Jika ia, dari siapa mengetahui info tersebut?)
4. Perlukah adanya edukasi/rekomendasi (karena belum tau) tentang Hutan Tanaman Rakyat ini untuk masyarakat?
5. Pernahkah saudara mendengar tentang program Hutan Tanaman Rakyat? (Jika ia, dari siapa mengetahui info tersebut?)
6. Adakah program/kegiatan tentang Hutan Tanaman Rakyat dari pihak organisasi/pemda? (Jika ia, apa saja program/kegiatannya?)
7. Adakah pihak/organisasi/pemda yang mengajak saudara bekerjasama terkait Hutan Tanaman Rakyat?
8. Jika ada program atau kerjasama dari pihak organisasi/pemda, apakah lahan saudara akan tetap menjadi ladang/hutan seperti sebelumnya atau mengikuti rencana dari organisasi/pemda?
9. Apakah saudara mendapatkan dana sementara ketika bergabung dengan salah satu pihak/dengan program yang dilakukan? (Apa bentuk dananya? Misalnya: bibit, uang, aset, dll?)
10. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan HTR?
11. Keuntungan apa saja yang saudara dapatkan ketika bergabung dengan program HTR?
12. Dari HTR yang sudah berdiri atau berjalan, hasilnya berupa apa? dijual kemana? dan kira-kira berapa harga dari hasil HTR tersebut?
13. Berapa penghasilan saudara sesudah dan sebelum adanya bentuk kerjasama dari program HTR ini?
14. Bagaimana saudara mengelola lahan saudara, jika tidak adanya salah satu pihak yang bekerjasama dengan saudara?
15. Target pemerintah HTR berapa Ha? (contoh 5.000 Ha) serta dicapai dalam berapa tahun?
16. Langkah apa saja yang ingin dicapai dalam program HTR ini?
17. HTR yang sudah berdiri, apakah pernah dilakukan evaluasi? (dalam berapa tahun)



